

Perubahan Fungsi Ruang pada Rumah Sangat Sederhana (RSS), Perumahan Karangploso View, Kabupaten Malang

Dega Wisesa D P¹ dan Wulan Astrini²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: degarsi2012@gmail.com

ABSTRAK

Kota Malang merupakan kota padat penduduk yang menyebabkan perkembangan perumahan subsidi oleh pemerintah kota. Perumahan tersebut ditujukan untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah yang belum memiliki hunian. Perumahan Karangploso View Kabupaten Malang merupakan salah satu perumahan dengan dominasi unit Rumah Sangat Sederhana. Desain awal unit RSS umumnya sudah ditentukan oleh pihak pengembang. Ketersediaan fungsi ruang yang terdapat pada desain awal belum tentu dapat memenuhi kebutuhan setiap pembeli. Pada Perumahan Karangploso View juga ditemukan kecenderungan perubahan pada unit hunian RSS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan perubahan ruang dalam yang ada pada unit RSS di Perumahan Karangploso View Kabupaten Malang, terutama dari segi aspek ketersediaan fungsi, perubahan ruang, dan hirarki fungsi. Ketersediaan fungsi berkaitan dengan kelengkapan kebutuhan fungsi penghuni. Apabila fungsi yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan penghuni, maka dapat menghambat berjalannya kegiatan penghuni rumah. Adanya perubahan fungsi dapat mempengaruhi adanya perubahan ruang serta tatanan hirarki fungsi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menjabarkan hasil amatan kondisi eksisting serta analisa perubahan fungsinya, disandingkan dengan jабaran hasil kuisioner mengenai kepuasan penghuni. Hasil analisa menunjukkan bahwa pada denah eksisting memiliki beberapa perubahan fungsi dan perubahan ruang dibandingkan dengan desain awal RSS. Namun, pada aspek hirarki fungsi eksisting RSS memiliki kesamaan dengan desain awal RSS.

Kata kunci: tempat tinggal, Rumah Sangat Sederhana (RSS), fungsi ruang

ABSTRACT

Malang city is a densely populated city that causes housing projects by the city government. Housing is intended for middle and lower economic communities that do not have a dwelling. Karangploso View Housing Malang Regency is one housing with dominant units of Very Simple House. The design concept of the VSH unit has been ordered by the developer. Functions available on the design concept may not necessarily fulfill the needs of every buyer. At Karangploso View Housing also found a trend of change on VSH shelter unit. The purpose of this study is to find out what happened to the VSH unit in Karangploso View Housing Malang Regency, especially in availability of space, change of space and function hierarchy. Availability of function related with the completeness of the needs of occupant functions. If the available function does not fulfill the needs of the occupants, it can inhibit the activities of the occupants of the house. Change of function can influence the change of space and also hierarchy function. The method used is descriptive qualitative by describing the results of observation of existing conditions and analysis of functional change, juxtaposed with the results of the questionnaire on the satisfaction of residents. The results show that at existing plan there are some change of function and change of

space if that compared with design concept of VSH. But, on the hierarchical aspect of VSH function has been similarity with the design concept of VSH.

Keywords: settlement, Very Simple House (VSH), space function

1. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk di negara Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Di Pulau Jawa itu sendiri angka pertumbuhan penduduk terbanyak berada di kota-kota besar. Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Timur yang terkenal sebagai kota pendidikan dan wisata. Keberadaannya sebagai kota pendidikan dan wisata tentu banyak menarik minat penduduk dari luar kota untuk datang dan menimba ilmu atau mencari pekerjaan di Kota Malang. Kota Malang semakin diminati oleh masyarakat luar kota. Hal ini menimbulkan pesatnya perkembangan properti berupa hunian seperti perumahan maupun apartmen untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal di kota Malang. Sekiranya terdapat 8 hingga 10 properti termasuk perumahan yang di bangun pada tahun 2017 lalu. (<https://www.jawapos.com/>).

Fenomena tersebut membuat Pemerintah Kota Malang mengadakan program pembangunan perumahan bersubsidi yang ditujukan bagi masyarakat yang belum memiliki rumah tinggal dan dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kebutuhan akan hunian yang merupakan wujud dari kebutuhan perlindungan dan rasa aman merupakan kebutuhan dasar kedua setelah kebutuhan fisiologis manusia Abraham Maslow (1971). Salah satu perumahan subsidi pemerintah adalah Perumahan Karangploso View yang berada di daerah Kabupaten Malang. Menurut hasil survey awal, Perumahan Karangploso View merupakan perumahan subsidi yang unit huniannya didominasi oleh rumah tinggal tipe 36 (Rumah Sangat Sederhana (RSS)). Perumahan Karangploso View terdapat kurang lebih 400 unit rumah tinggal tipe RSS yang sudah dihuni dan beberapa unit rumah tinggal sudah terlihat mengalami perubahan. Perumahan tersebut umumnya menyediakan tipe rumah yang sudah ditentukan oleh pihak pengembang. Ketersediaan ruang serta luasan yang ada pada rumah tersebut belum tentu dapat memenuhi kebutuhan setiap pembeli. Pada Perumahan Karangploso View juga ditemukan adanya kecenderungan perubahan pada unit rumah tinggalnya, terutama pada unit Rumah Sangat Sederhana (RSS).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan perubahan ruang dalam yang ada pada unit Rumah Sangat Sederhana (RSS) di Perumahan Karangploso View Kabupaten Malang yang dilihat dari aspek ketersediaan fungsi, perubahan ruang, dan hirarki fungsi sehingga dapat mengetahui pengaruh dari penambahan fungsi terhadap tatanan hirarkinya. Pembahasan mengenai fungsi pada penelitian ini melihat dari ketersediaan fungsi yang ada pada desain awal unit RSS dan sampel unit RSS sehingga diketahui ruang apa saja yang terdapat pada masing-masing unit. Penambahan ruang melihat teori dari Harbraken (1982) yang membahas mengenai penambahan (*addition*), pengurangan (*elimination*), dan perpindahan (*movement*). Untuk analisa hirarki fungsi digunakan teori milik Laurens (2004) yang membagi hirarki fungsi kedalam empat sifat yaitu publik, semi-publik, semi-privat dan privat. Teori-teori tersebut kemudian dikombinasi untuk mengetahui pola perubahan ruang yang terjadi pada unit RSS.

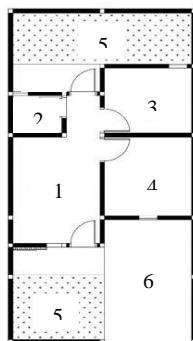
2. Metode

Penelitian tentang “Perubahan Fungsi Ruang pada Rumah Sangat Sederhana (RSS), Perumahan Karangploso View, Kabupaten Malang” ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah rumah tinggal dengan tipe Rumah Sangat Sederhana (RSS). Jumlah RSS di Perumahan Karangploso View sebanyak 400 unit rumah tinggal dengan tipe RSS yang sudah dihuni. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada tujuan penelitian (Margono, 2004). Kriteria yg digunakan untuk penentuan sampel yaitu lingkungan sekitar sampel telah mengalami beberapa perubahan sehingga ditentukan bahwa sampel diambil pada area RT 01 dan RT 02. Kriteria kedua merupakan adanya perubahan pada tampilan rumah tinggal seperti penambahan ruang toko, perubahan pagar dan carport. Kriteria ketiga rumah tinggal yang dipilih berada pada posisi deret sehingga memiliki luas tanah dan bangunan yang sama. Kriteria terakhir sampel rumah mengalami perubahan pada denah ruang. Jumlah sampel yg digunakan dlm penelitian ini sebanyak 5 rumah (R-01, R-02, R-03, R-04, R-05). Penelitian tentang “Perubahan Fungsi Ruang pada Rumah Sangat Sederhana (RSS), Perumahan Karangploso View, Kabupaten Malang” ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara. Data sekunder yang digunakan didapat dari studi literatur. Proses analisa data dilakukan dari pengolahan data primer yang dijabarkan menjadi amatan kondisi eksisting mengenai aspek fisik rumah tinggal. Hasil analisa yang didapatkan berupa bagaimana kecenderungan perubahan yang terjadi pada setiap aspek yang ada pada eksisting sampel unit RSS sehingga dapat disimpulkan bagaimana kecenderungan perubahan yang umumnya terjadi pada unit Rumah Sangat Sederhana (RSS).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Rumah Sangat Sederhana (RSS), Perumahan Karangploso View, Kabupaten Malang.

Pembangunan unit rumah tinggal pada Perumahan Karangploso View Kabupaten Malang didominasi oleh Rumah Sangat Sederhana (RSS) yang memiliki luas bangunan $36M^2$ dan luas tanah $72M^2$. Pada desain awal Rumah Sangat Sederhana (RSS) terdiri dari 4 buah fungsi ruang yaitu fungsi ruang keluarga, dua fungsi ruang kamar tidur dan fungsi ruang kamar mandi.



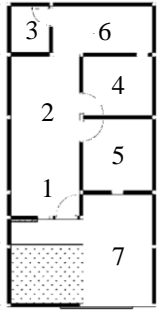

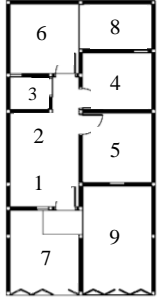

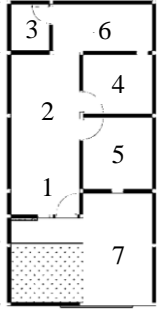

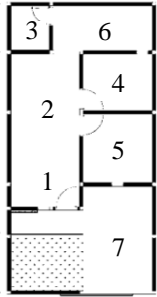

Keterangan :

1. Ruang Keluarga
2. Kamar Mandi
3. Kamar Tidur Anak
4. Kamar Tidur Utama
5. Taman
6. Carport

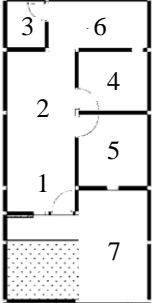

Gambar 1. Denah Desain Awal Unit Rumah Sangat Sederhana (RSS)

Pada eksisting unit Rumah Sangat Sederhana (RSS) rata-rata dihuni oleh 4 orang yang terdiri dari ayah, ibu, dan dua orang anak. Pada eksisting unit RSS rata-rata terdiri dari 5 ruang dan memiliki 7 fungsi. Berikut merupakan data sampel eksisting unit RSS yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 1. Data Sampel Unit Rumah Sangat Sederhana (RSS)

No.	Kode Rumah	Pemilik	Denah	Foto Rumah
1	R-01	Bapak Ridwan	 <p>Keterangan : 1. Ruang Tamu 2. Ruang Keluarga 3. Kamar Mandi 4. Kamar Tidur Anak 5. Kamar Tidur Utama 6. Dapur dan ruang makan 7. Carport</p>	
2	R-02	Bu Widyanti	 <p>Keterangan : 1. Ruang Tamu 2. Ruang Keluarga 3. Kamar Mandi 4. Kamar Tidur Anak 5. Kamar Tidur Utama 6. Dapur dan ruang makan 7. Carport 8. Ruang Jemur 9. Toko</p>	
3	R-03	Bapak Hadiyanto	 <p>Keterangan : 1. Ruang Tamu 2. Ruang Keluarga 3. Kamar Mandi 4. Kamar Tidur Anak 5. Kamar Tidur Utama 6. Dapur dan ruang makan 7. Carport</p>	
4	R-04	Bu Endrita	 <p>Keterangan : 1. Ruang Tamu 2. Ruang Keluarga 3. Kamar Mandi 4. Kamar Tidur Anak 5. Kamar Tidur Utama 6. Dapur 7. Carport</p>	

Lanjutan Tabel Data Sampel Unit Rumah Sangat Sederhana (RSS)

No.	Kode Rumah	Pemilik	Denah	Foto Rumah
5	R-05	Bu Dewi	 <p>Keterangan : 1. Ruang Tamu 2. Ruang Keluarga 3. Kamar Mandi 4. Kamar Tidur Anak 5. Kamar Tidur Utama 6. Dapur dan ruang makan 7. Carport</p>	

3.2 Analisis Ketersediaan Fungsi

Desain awal Rumah Sangat Sederhana (RSS) memiliki empat fungsi ruang yang terdiri dari fungsi ruang keluarga, kamar tidur utama, kamar tidur anak dan kamar mandi. Pada sampel unit RSS yang umumnya telah mengalami perubahan tentu memiliki jumlah ketersediaan fungsi ruang yang lebih banyak dibandingkan pada desain awal RSS. Untuk analisis mengenai ketersediaan fungsi ruang pada sampel unit RSS dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Ketersediaan Fungsi Ruang Pada Sampel Unit RSS

Ketersediaan Fungsi Ruang pada Sampel Unit Rumah Sangat Sederhana				
Ketersediaan Fungsi Ruang pada Rumah R-01	Ketersediaan Fungsi Ruang pada Rumah R-02	Ketersediaan Fungsi Ruang pada Rumah R-03	Ketersediaan Fungsi Ruang pada Rumah R-04	Ketersediaan Fungsi Ruang pada Rumah R-05
<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Keluarga - Ruang Tamu - Kamar Tidur Utama - Kamar Tidur Anak - Kamar Mandi - Ruang Makan - Dapur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Keluarga - Ruang Tamu - Kamar Tidur Utama - Kamar Tidur Anak - Kamar Mandi - Dapur - Ruang Jemur - Toko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Keluarga - Ruang Tamu - Kamar Tidur Utama - Kamar Tidur Anak - Kamar Mandi - Ruang Makan - Dapur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Keluarga - Ruang Tamu - Kamar Tidur Utama - Kamar Tidur Anak - Kamar Mandi - Dapur 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Keluarga - Ruang Tamu - Kamar Tidur Utama - Kamar Tidur Anak - Kamar Mandi - Ruang Makan - Dapur

Dari tabel di atas dapat diketahui data fungsi ruang yang tersedia pada masing-masing sampel unit RSS. Terlihat bahwa pada keseluruhan sampel unit RSS memiliki jumlah fungsi ruang yang lebih banyak dibandingkan desain awalnya. Diantara kelima sampel unit RSS tersebut, 4 sampel memiliki 7 fungsi ruang dan 1 sampel memiliki 8 fungsi ruang. Jika diamati, keseluruhan sampel unit RSS memiliki fungsi ruang yang tidak terdapat pada desain awalnya yaitu berupa fungsi ruang tamu, ruang makan dan dapur. Pada salah satu sampel juga memiliki fungsi ruang jemur dan toko. Melihat data analisis tersebut maka

ditarik sebuah kesimpulan kecenderungan ketersediaan fungsi ruang yang terdapat pada unit RSS sebagai berikut :

Tabel 3. Kecenderungan Ketersediaan Fungsi pada Unit RSS

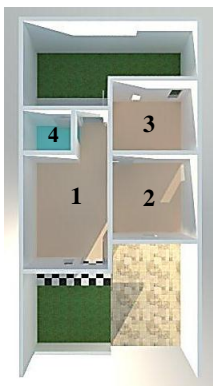
No	Ketersediaan Fungsi Ruang pada Desain Awal RSS	Kecenderungan Ketersediaan Fungsi Ruang pada Sampel Unit RSS	Kecenderungan Perubahan pada Aspek Ketersediaan Fungsi
1	Ruang Keluarga	Ruang Keluarga	1. Penambahan fungsi Ruang tamu
2	Kamar Tidur Utama	Kamar Tidur Utama	
3	Kamar Tidur Anak	Kamar Tidur Anak	2. Penambahan Fungsi Ruang makan
4	Kamar Mandi	Kamar Mandi	
5	-	Ruang Tamu	3. Penambahan Fungsi Dapur
6	-	Ruang Makan	
7	-	Dapur	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa pada unit RSS memiliki kecenderungan adanya penambahan tiga fungsi ruang yang terdiri dari fungsi ruang tamu, ruang makan dan dapur.

3.3 Analisis Penambahan Ruang





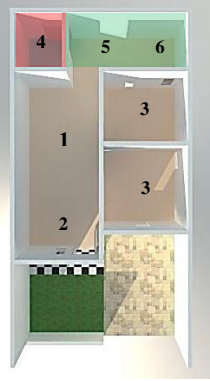
Desain awal unit Rumah Sangat Sederhana (RSS) terdiri dari empat ruang, yaitu ruang keluarga, dua ruang kamar tidur dan ruang kamar mandi. tatanan ruang tersebut terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Denah Isometri pada Desain Awal RSS

Denah Isometri Desain Awal RSS	Keterangan
	1. Ruang keluarga 2. Kamar tidur Utama 3. Kamar Tidur Anak 4. Kamar mandi

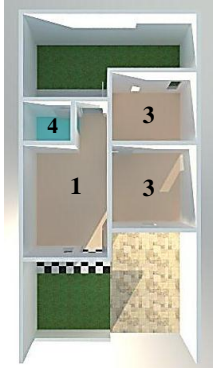
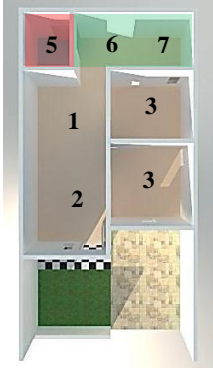
Analisis pada sampel unit RSS dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penambahan ruang yang terjadi pada rumah tinggal tersebut. Proses analisis dilakukan dengan menyandingkan data ketersediaan ruang pada masing-masing sampel unit RSS yang kemudian dilakukan pengamatan apakah terjadi penambahan ruang atau tidak. Berikut ini merupakan tabel analisis ruang dari sampel unit RSS :

Tabel 5. Penambahan Ruang pada Sampel Unit RSS

Denah Isometri Penambahan Ruang pada Sampel Unit Rumah Sangat Sederhana				
Penambahan Ruang pada R-01	Penambahan Ruang pada R-02	Penambahan Ruang pada R-03	Penambahan Ruang pada R-04	Penambahan Ruang pada R-05
				
Perpindahan Ruang				
50 %	0 %	50 %	50 %	50 %
Penambahan Ruang				
50 %	100 %	50 %	50 %	50 %
Keterangan Ruang : 1.Ruang Keluarga – 2.Ruang Tamu – 3.Kamar Tidur – 4. Kamar Mandi – 5.Ruang Makan - 6.Dapur – 7.Toko				
Keterangan : ■ Pergeseran Ruang ■ Penambahan Ruang				

Pada sampel unit RSS cenderung terdapat penambahan ruang yang dilakukan oleh seluruh sampel unit RSS dan perpindahan ruang dilakukan oleh 4 sampel unit RSS. Penambahan ruang umumnya terjadi pada bagian belakang rumah tinggal dimana pemilik rumah memanfaatkan sisa lahan berupa taman belakang pada desain awal yang kemudian dijadikan sebuah ruang untuk menampung fungsi ruang makan dan dapur. Perpindahan ruang terjadi pada ruang kamar mandi yang cenderung dipindahkan ke bagian belakang rumah tinggal. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa kecenderungan perubahan ruang pada sampel unit RSS adalah adanya penambahan ruang pada bagian belakang rumah dan adanya perpindahan ruang kamar mandi ke area belakang. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan data desain awal unit RSS untuk menarik sebuah kesimpulan kecenderungan aspek perubahan ruang pada unit RSS yang tertera pada tabel berikut :

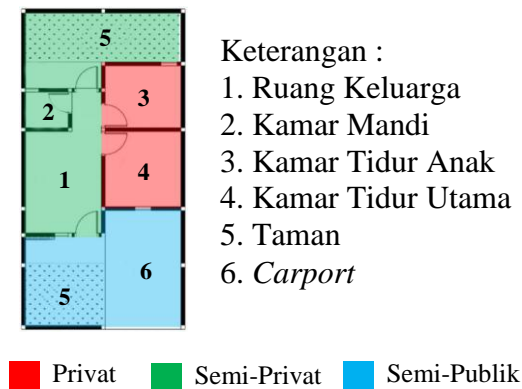
Tabel 6. Kecenderungan Penambahan Ruang pada Unit RSS

Denah Isometri Desain Awal Unit RSS	Denah Isometri Kecenderungan Penambahan Ruang pada Sampel Unit RSS	Kecenderungan Perubahan pada Aspek Penambahan Ruang
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan ruang pada bagian belakang rumah tinggal 2. Perpindahan ruang kamar mandi ke area belakang rumah 3. Perbandingan persentase antara penambahan dan perpindahan ruang sebesar 50 : 50
<p>Keterangan Ruang : 1.Ruang Keluarga – 2.Ruang Tamu – 3.Kamar Tidur – 4. Kamar Mandi – 5.Ruang Makan - 6.Dapur</p> <p>Keterangan : ■ Pergeseran Ruang ■ Penambahan Ruang</p>		

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada unit RSS memiliki kecenderungan adanya penambahan ruang pada bagian belakang rumah dan perpindahan ruang kamar mandi ke area belakang rumah tinggal dengan tingkat perbandingan sebesar 50 : 50.

3.4 Analisis hirarki fungsi

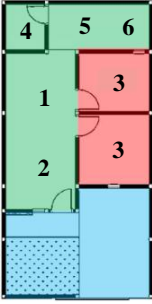
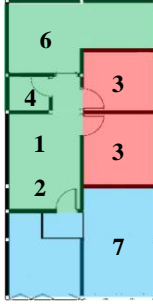
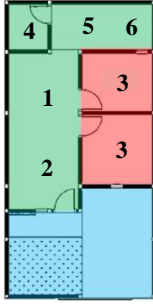
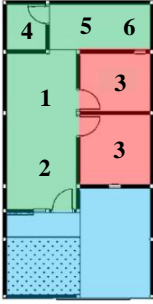
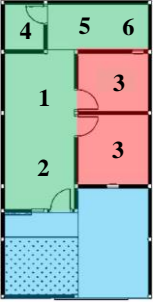
Pada desain awal unit Rumah Sangat Sederhana (RSS) memiliki hirarki fungsi yang terdiri dari tiga bagian yaitu area semi-publik, area semi-privat dan area privat. Susunan hirarki fungsi pada desain awal RSS didominasi oleh area semi-privat yang terdiri dari 4 fungsi ruang yaitu ruang keluarga, kamar mandi, teras dan taman belakang. Kemudian terdapat area semi-publik yang terdiri dari 3 fungsi ruang yaitu teras, taman depan dan *carport*. Terakhir terdapat area privat dengan dua buah fungsi ruang kamar tidur.



Gambar 2. Hirarki Fungsi pada Desain Awal Rumah Sangat Sederhana (RSS)

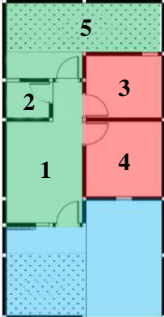
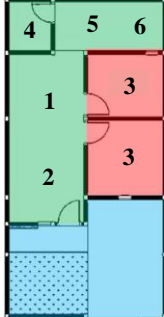
Analisis hirarki fungsi pada sampel unit RSS dilakukan dengan menyandingkan kelima sampel yang kemudian dilakukan pengamatan pada sampel tersebut. Berikut ini merupakan tabel analisis mengenai pola hirarki fungsi yang ada pada sampel unit RSS :

Tabel 7. Hirarki Fungsi pada Sampel Unit RSS

Denah pola Hirarki Fungsi pada Sampel Unit Rumah Sangat Sederhana (RSS)														
Hirarki Fungsi pada R-01			Hirarki Fungsi pada R-02			Hirarki Fungsi pada R-03			Hirarki Fungsi pada R-04			Hirarki Fungsi pada R-05		
														
Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase	Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase	Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase	Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase	Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase
Semi-Privat	5 fungsi	55,5%	Semi-Privat	5 fungsi	55,5%	Semi-Privat	5 fungsi	55,5%	Semi-Privat	5 fungsi	55,5%	Semi-Privat	5 fungsi	55,5%
Semi-Publik	3 fungsi	33,3%	Semi-Publik	3 fungsi	33,3%	Semi-Publik	3 fungsi	33,3%	Semi-Publik	3 fungsi	33,3%	Semi-Publik	3 fungsi	33,3%
Privat	2 fungsi	11,2%	Privat	2 fungsi	11,2%	Privat	2 fungsi	11,2%	Privat	2 fungsi	11,2%	Privat	2 fungsi	11,2%
Keterangan Ruang : 1.Ruang Keluarga – 2.Ruang Tamu – 3.Kamar Tidur – 4. Kamar Mandi – 5.Ruang Makan – 6.Dapur – 7.Toko														
Keterangan : ■ Privat ■ Semi-Privat ■ Semi-Publik														

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa hirarki fungsi yang terdapat pada keseluruhan sampel unit RSS didominasi area semi-privat dengan persentase 55,5%, sedangkan pada area semi-publik memiliki persentase 33,3% dan pada area privat memiliki persentase 11,2%. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persentase terbesar merupakan area semi-privat yang kemudian terdapat area semi-publik dan area privat, sehingga ditarik kesimpulan kecenderungan hirarki yang terdapat pada sampel unit RSS adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kecenderungan Hirarki Fungsi pada Sampel Unit RSS

Denah Pola Hirarki Fungsi pada Desain Awal Unit RSS			Denah Kecenderungan Pola Hirarki Fungsi pada Sampel Unit RSS			Kecenderungan Perubahan pada Aspek Hirarki Fungsi
						<p>Pada area semi-privat yang semula terdiri dari 4 fungsi bertambah menjadi 5 fungsi, tetapi pola hirarkinya masih sama dengan desain awalnya.</p>
Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase	Hirarki Fungsi	Jumlah Fungsi Pada Tiap Zona	Persentase	
Semi-Privat	4 fungsi	55,5%	Semi-Privat	5 fungsi	55,5%	
Semi-Publik	3 fungsi	33,3%	Semi-Publik	3 fungsi	33,3%	
Privat	2 fungsi	11,2%	Privat	2 fungsi	11,2%	

Ditinjau dari tabel di atas diketahui bahwa hirarki fungsi pada kecenderungan sampel unit RSS dengan desain awal RSS tidak mengalami perubahan pola. Meskipun terdapat penambahan fungsi pada area semi-privat tetapi pola hirarki fungsi yang terbentuk masih sama dengan pola hirarki fungsi pada desain awal RSS. Berdasarkan analisis tersebut maka disimpulkan bahwa pada unit RSS cenderung tidak mengalami perubahan pada aspek hirarki fungsinya.

4. Kesimpulan

Rumah sangat sederhana merupakan rumah subsidi yang memiliki keterbatasan fungsi dan ruang pada unit rumah tinggalnya sehingga kurang mampu mawadahi kebutuhan penghuni, oleh karena itu sering dijumpai adanya perubahan pada denah unit RSS setelah dihuni oleh pemiliknya. Dari penelitian yang telah dilakukan pada unit Rumah Sangat Sederhana (RSS) di Perumahan Karangploso View Kabupaten Malang dilihat dari aspek fungsi ruang yang membahas tentang ketersediaan fungsi, perubahan ruang dan hirarki fungsi pada rumah tinggal didapatkan hasil bahwa pada kecenderungan unit RSS memiliki perbedaan dari desain awalnya. Aspek yang mengalami perubahan terdiri dari aspek ketersediaan fungsi dan ketersediaan ruang. Unit RSS cenderung mengalami penambahan fungsi ruang tamu, ruang makan dan ruang dapur sehingga memiliki 7 fungsi ruang yang terdiri dari fungsi ruang keluarga, ruang tamu, kamar tidur utama, kamar tidur anak, kamar mandi, ruang makan dan dapur. Pada Ketersediaan ruang, unit RSS cenderung mengalami penambahan ruang pada bagian belakang rumah untuk mawadahi fungsi ruang makan dan fungsi dapur, juga terdapat perpindahan ruang kamar mandi. Aspek yang tidak mengalami perubahan adalah aspek hirarki fungsi, dimana pada desain awal dan kecenderungan unit RSS sama-sama memiliki hirarki fungsi yang didominasi oleh area

semi-privat sebesar 55,5%, tingkatan berikutnya adalah area semi-publik sebesar 33,3% dan tingkatan paling akhir adalah area privat sebesar 11,2%. Berdasarkan analisa tersebut disimpulkan bahwa pada unit Rumah Sangat Sederhana di Perumahan Karangploso View Kabupaten Malang cenderung mengalami perubahan dari desain awalnya kecuali pada aspek hirarki fungsinya.

Daftar Pustaka

- Abraham H. Maslow. 1971. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publisher.
- Agnes, Gabriella Calista. 2013. Transformasi Desain Rumah Tinggal di Perumahan Padma Residence (Bantul, Yogyakarta) Saat Ditempati [online]. Tersedia : http://ft.uajy.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/2_Gabriela-Calista-Agnes_Transformasi-Desain.pdf [Diunduh 13 Oktober 2016]. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Gasperz, Vincent. 1997. *Membangun Tujuh Kebiasaan Kualitas Dalam Praktek Bisnis Global*. Jakarta : Gramedia Pustaka Tama.
- Habraken, NJ. 1982. *Transformation of the site*. Combridge. Massachusetts Summer.
- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/kpts/m/2002 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (RS Sehat) Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Grasindo. Jakarta
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
<https://www.jawapos.com/>